

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini diantara lainnya adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, metode ini menerapkan penelitian dengan menggunakan sebuah sampel atau populasi yang telah ditentukan, guna mendapatkan hasil nilai secara sistematis berupa kumpulan data yang merupakan angka-angka secara langsung pada populasi yang sebelumnya telah ditentukan. Menurut Payadnya & Jayantika (2018) metode eksperimen adalah sebuah metode yang menentukan hubungan sebab akibat terhadap kelas eksperimental karena adanya manipulasi variabel terhadap kelas tersebut, dan pada akhirnya membandingkannya dengan kelompok kelas kontrol yang tidak manipulasi variabel dalam penerapannya. Sementara itu menurut (Sugiyono, 2017) metode eksperimen adalah sebuah metode yang mencari sebuah pengaruh ataupun perbedaan dengan adanya perlakuan yang sebelumnya telah ditentukan dengan terhadap kondisi yang terkendalikan.

Tujuan penelitian eksperimen ini sebelumnya telah dikemukakan oleh Isaac & William (1977) yaitu untuk dapat meneliti sebuah sebab akibat yang terjadi sebab adanya sebuah perlakuan, baik itu satu maupun lebih terhadap sebuah kelompok eksperimen yang nanti hasil akhirnya akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan sama sekali. Maka tujuan pada metode eksperimen ini adalah untuk dapat ada tidaknya sebuah hubungan yang dapat menunjukkan sebuah perubahan pada sebab akibat terhadap beberapa perlakuan-perlakuan tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh penelitian dengan cara membandingkan kedua kelompok eksperimental serta kontrol. Peneliti sendiri akan menggunakan metode ini, lantaran metode ini cocok untuk diaplikasikan dalam penelitian guna membandingkan kelompok eksperimental di mana diberlakukan perlakuan metode CIRC berbantuan Canva dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus, perbandingan ini akan membandingkan hasil dari membaca pemahaman siswa terutama dalam pembelajaran teks berita.

Kurniawan (2018) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rencana pelaksanaan penelitian yang digunakan sebagai pedoman ataupun manual dalam mencapai sebuah tujuan. Ia juga menyatakan pada dasarnya desain penelitian adalah sebuah rencana atau kerangka yang dibangun secara logis, terstruktur dan sistematis diantara seluruh komponen pada penelitian guna mengarahkan penelitian untuk berhasil mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang muncul pada sebuah penelitian. Desain penelitian harus dirancang dengan lengkap dan jelas agar para peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan konsisten, berorientasi dengan tujuan, serta terarah.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*) atau juga dapat disebut sebagai eksperimen semu. Eksperimen ini sendiri didasarkan pada desain *Nonequivalent Group Design*, yang hampir memiliki banyak kesamaan dengan desain *pretest-posttest control group design* yang berada pada eksperimen murni. Namun, perbedaan diantara keduanya adalah *Nonequivalent Group Design* menggunakan dua kelompok subjek yang akan diteliti sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan sebuah perlakuan khusus serta kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus. Pada dua kelompok tersebut hasil nilai dari kelas akan dijadikan sebagai pembandingan. Ada pula dari desain penelitian sebagai berikut ini.

Tabel 3.1

*Desain Rancangan Nonequivalent Group Design*

<b>Kelompok Subjek</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Hasil *pre-test* terhadap nilai pembelajaran kelompok siswa eksperimen.

O<sub>2</sub>: Hasil *post-test* terhadap nilai pembelajaran kelompok siswa eksperimen.

O<sub>3</sub>: Hasil *pre-test* terhadap nilai pembelajaran kelompok siswa kontrol.

O<sub>4</sub>: Hasil *post-test* terhadap nilai pembelajaran kelompok siswa kontrol.

X: Kelompok siswa eksperimen diberi perlakuan metode yang telah ditentukan.

- : Kelompok siswa kontrol yang tidak diberikan perlakuan (kondisi wajar).

Pada desain ini, kedua kelompok akan mendapatkan tes yang sama, diawali dengan adanya tes awal atau *pretest* ( $O_1$ ,  $O_3$ ). Setelah melaksanakan *pretest*, kemudian kedua kelompok akan mendapatkan pembelajaran dengan kelompok kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus dengan menggunakan metode CIRC berbantuan media canva (X), sedangkan kelompok kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus dalam proses pembelajaran menulis teks berita (-), namun tetap melaksanakan pembelajaran biasa yang diterapkan oleh pendidik menggunakan buku teks. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir atau *posttest* untuk dapat melihat penilaian serta hasil pembelajaran siswa terhadap kemampuan menulis teks berita ( $O_2$ ,  $O_4$ ).

## **B. Partisipan Penelitian**

Pada dasarnya partisipan adalah sekumpulan orang yang turut berpartisipasi atau juga terlibat dalam sebuah kegiatan. Sumarto (2003) menyatakan mengenai pengertian partisipan yaitu “pengembalian bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.”.

Dapat ditarik benang kesimpulan pada partisipan adalah sebuah subjek yang melibatkan dirinya dalam sebuah kegiatan dalam sebuah penyelenggaraan kegiatan, baik itu penelitian ataupun kegiatan lainnya. Dalam kegiatan kali ini peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian, dan penelitian ini merupakan kegiatan proses ajar-mengajar.

Dalam penelitian kali ini, peneliti melibatkan sekumpulan partisipan, diantaranya adalah (1) SMP Kartika XIX-2 sebagai tempat kegiatan penelitian diberlangsungkan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam menilai serta menghitung hasil penelitian serta tercapainya tujuan penelitian; (2) Kepala Sekolah SMP Kartika XIX-2, yaitu Azhar Bakhri Rakhmawansyah, S. Pd. dimana telah mengizinkan serta membantu proses penelitian yang dilaksanakan; (3) Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Kartika XIX-2, yaitu Rifky Abdillah Putra Gunawan, S. Pd. sebagai bagian krusial penelitian, dimana penelitian ini dapat terlaksana dengan menjaring hasil informasi berupa data hasil pembelajaran

khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita; (4) dan peserta didik kelas VIII SMP Kartika XIX-2 sebagai sumber data serta fokus utama dalam kegiatan penelitian berlangsung.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas dua hal yaitu subjek, dan objek dengan karakteristik yang telah ditentukan serta ditetapkan, kemudian dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa sampel adalah bagian jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel disini harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan atau juga *purposive sample*. Teknik ini bertujuan untuk dapat mengambil sampel dengan dasar tujuan. Arikunto (1993) menyatakan bahwa sampel bertujuan dilaksanakan dengan mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya strata, daerah, ataupun random, namun didasarkan dengan adanya tujuan tertentu. Dalam teknik sampel bertujuan ini sendiri Arikunto (1993) menyatakan pula beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi diantara lain (1) pengambilan sampel harus memiliki ciri, sifat, ataupun karakteristik tertentu yang juga merupakan ciri-ciri dari populasi, (2) subjek yang digunakan sebagai sampel harus merupakan subjek yang memiliki ciri-ciri yang paling banyak pada sebuah populasi, (3) dan yang terakhir penentuan karakteristik dalam sebuah populasi harus dilakukan secara cermat di studi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang memiliki hasil yang murni. Atas pertimbangan kemampuan, kondisi, serta karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti telah memperhatikan kondisi-kondisi tersebut secara saksama agar mendapatkan pengambilan sampel yang baik dan murni.

Tabel 3.2  
*Sampel Populasi Penelitian*

No.	Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	10	16	26
2.	VIII C	12	14	26

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah sebuah alat yang mempunyai kegunaan untuk dapat mengukur sebuah fenomena baik itu alam atau sosial yang sedang diamati. Alat ini kemudian akan menghasilkan sebuah ukuran serta data-data mengenai variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut adalah beberapa instrumen penelitian yang akan mengumpulkan data selama penelitian berlangsung:

##### 1. Instrumen Tes

###### a. Lembar Kerja Peserta Didik

Tes merupakan alat ukur dalam menentukan serta menemukan hasil pada sebuah objek yang akan ditinjau secara lebih lanjut. Untuk mengetahui serta menemukan hasil pada kemampuan seseorang, maka tes yang akan digunakan adalah tes tulis. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua tes dalam mengukur kemampuan siswa sebelum perlakuan serta setelah perlakuan untuk dapat membandingkan nilai serta kemampuan menulis siswa. kedua tes ini adalah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Perbandingan hasil nilai pada tes pada kelas kontrol dan eksperimen dapat menghasilkan pada tujuan utama yaitu apakah model serta media yang telah diterapkan pada kelas eksperimen efektif atau tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

###### b. Pedoman penilaian

Penilaian sendiri merupakan salah kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan teratur dalam rangka mengumpulkan hasil dari data dan kemudian diubah menjadi susunan angka sistematis secara faktual. Hasil dari penilaian ini dapat menentukan hasil akhir seperti nilai tes atau tugas, ranking tiap angkatan dan lainnya yang berhubungan dengan angka. Instrumen pedoman penilaian pada penelitian ini digunakan dalam menilai hasil dari

tugas menulis teks berita siswa yang menilai hasil tes *pretest* dan *posttest* pada dua kelas kontrol dan eksperimen untuk dapat dibandingkan pada akhirnya. Secara lengkap instrumen ini tersimpan pada lampiran di halaman 92 — 93.

## 2. Instrumen Nontes

### a. Instrumen Perlakuan

Instrumen ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah rancangan sistematis yang memuat prosedur pembelajaran. Rancangan ini juga memuat pembelajaran yang akan diaplikasikan oleh guru pada saat waktu pembelajaran di kelas. Rancangan ini membantu guru dalam menjadwalkan atau manajemen proses kegiatan ajar mengajar serta membantu materi yang akan dibawakan dalam kelas.

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran diantara lainnya dijelaskan oleh Hamalik Oemar (2001) yaitu, (1) memberikan guru pemahaman yang lebih mendetail terhadap hubungan pendidikan dengan tujuan pembelajaran, (2) memberikan guru pandangan yang lebih luas terhadap sumbangsih pembelajaran pada pendidikan, (3) meyakinkan guru pada prosedur sistematis dan nilai-nilai pembelajaran yang akan diaplikasikan, (4) menunjang guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan, minat, serta semangat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, (5) mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembelajaran dengan menggunakan prosedur atau manajemen, serta metode dan media yang tepat dan efektif untuk siswa, (6) menunjang guru untuk dapat mempertahankan semangat dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menyediakan bahan ajar terbaru yang inovatif, serta kreatif. Secara lengkap instrumen ini tersimpan pada lampiran halaman 87 — 91.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah catatan dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati objek dan mencatatnya secara *real time* (kejadian berlangsung). Dalam penelitian ini, lembar observasi ditujukan untuk mengumpulkan data-data sehubungan dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta siswa selama kegiatan ajar mengajar berlangsung.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tes Awal (*Pretest*)**

Penelitian diawali dengan tes awal atau juga dapat disebut dengan *pretest* kepada subjek dalam penelitian yaitu peserta didik. Tes ini diberikan kepada dua kelompok kelas sekaligus. Pada pelaksanaan kegiatan ini siswa diberikan soal esai untuk dapat menuliskan teks berita. Tes awal ini dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terhadap menulis teks berita.

### **2. Perlakuan**

Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan perlakuan, dimana pada kegiatan kali ini terdapat dua perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran di antara dua kelas eksperimen dan kontrol. Untuk kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus dimana siswa belajar dengan menggunakan metode CIRC berbantuan media Canva dalam mempelajari teks berita, sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan selayaknya normalnya kelas secara konvensional.

### **3. Tes Akhir (*Posttest*)**

Pengambilan data pada penelitian diakhiri dengan tes akhir, dimana pada kesempatan ini kedua kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes guna mengukur serta mengetahui sejauh mana kemampuan akhir siswa terhadap menulis teks berita setelah diberikannya masing-masing perlakuan yang berbeda.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial sendiri merupakan sebuah metode dimana ia menggunakan rumus dan kemudian hasil dari penghitungan tersebut dijadikan menjadi sebuah pedoman dalam menarik kesimpulan secara general atau umum. Sugiyono (2017) menyatakan “Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Data yang diambil berdasarkan skor terhadap tes awal dan akhir, data ini digunakan sebagai pengukuran kemampuan menulis teks berita. Data kuantitatif

juga akan diperoleh dengan pengolahan data menggunakan penghitungan statistik dengan menggunakan aplikasi pembantu yaitu SPSS versi 24 dengan melalui proses berikut.

#### 1. Uji Reliabilitas

Peneliti akan melaksanakan pengujian reliabilitas dengan tujuan untuk dapat menguji konsistensi alat ukur, berikut ini adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas yang akan dilaksanakan selama penelitian.

- a. Memasukan data nilai dari hasil tes awal dan akhir dari kelas kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Membuka aplikasi SPSS, lalu klik *variabel view*, kemudian buat *variabel*.
- c. Masukan data di dalam halaman *data view*, dengan cara klik *tab data view*.
- d. Untuk dapat melakukan pengujian reliabilitas, pada sebuah menu bar klik *analyse*, kemudian klik *scale*, dan terakhir klik *reliability analysis*.
- e. Setelah munculnya kotak *reliability analysis*, kemudian pindahkan nilai-nilai ke dalam kolom item dan pilihlah model *alpha*.
- f. Klik *statistics*. untuk dapat memaparkan analisis deskriptif pada sebuah *item* penguji, maka harus klik untuk mendapatkan centang pada *item*. Lalu klik *continue*.
- g. Pada dialog yang sebelumnya klik kembali tombol *ok*, kemudian hasil dari *output* juga akan keluar.
- h. Hasil output disamakan dengan tabel korelasi Guildford.

Tabel 3.3

*Tabel Korelasi Guildford*

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 — 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 — 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 — 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 — 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 — 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Untuk dapat menganalisis hasil *pretest* dari kedua kelas eksperimen dan kontrol, akan digunakan analisis One Way Anova. Hasil analisis ini juga dapat menentukan penentuan  $H_a$  dan  $H_0$  diterima atau tidaknya.

- a. Buka aplikasi SPSS dan pada sebuah halaman yang terbuka klik *variabel view*. lalu buat variabel mengenai teks berita dan masukan nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Masukkan data di sebuah halaman *data view*, setelahnya klik juga tab *data view*.
- c. Untuk menganalisis data, klik *analyze* pada menu bar, lalu dilanjutkan *Compare*, lalu klik *One Way ANOVA*.
- d. Pada kotak dialog di *One Way ANOVA*, pindahkan variabel dari kedua kelas nilai ke dalam kolom *dependent list* dengan menggunakan cara klik variabel 'nilai eksperimen dan kontrol' lalu klik sebuah tombol dari tanda penunjuk pada *dependent list*. Kemudian pindahkan variabel dari teks 'berita' dan klik *factor*.
- e. Klik *Ok*. Maka *Output* dari hasil analisis akan keluar.
- f. Analisis dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan juga hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Apabila hasil nilai dari signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## 2. Uji Normalitas

Untuk dapat mencari serta mengetahui data yang digunakan pada penelitian ini terbagi secara benar atau normal maupun tidak normal, maka harus dilaksanakan uji normalitas pada nilai tes awal dan akhir. Pengujian ini juga tentunya akan dibantu dengan penggunaan aplikasi SPSS versi 24. Berikut ini adalah hipotesis uji normalitas.

$H_0$  : Sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  : Sampel penelitian berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Setelah ditentukannya hipotesis terhadap pengujian normalitas, adapula beberapa langkah-langkah sebagai berikut ini dengan menggunakan SPSS.

- a. Bukalah aplikasi SPSS, kemudian klik *variable view*.
- b. Masukkan data hasil nilai di halaman *view*, dengan mengklik *tab data view*.
- c. Untuk dapat menganalisis data nilai, klik *analyze* pada menu bar dan klik *descriptive statistic*, lalu klik pada pilihan *explore*.
- d. Setelah kotak dialog pada *explore* terbuka, pindahkan variabel ke dalam kolom *dependent*. Lalu pindahkan variabel lain ke dalam kolom *factor list*.

- e. Selanjutnya klik pada tombol *plots*. Pada sebuah kotak dialog *explore: plots*, klik *normality plots with text* untuk memberi tanda centang, dan pilih *continue*.
- f. Tekan pada tombol *ok*, maka hasil *output* pada tes uji normalitas akan keluar.
- g. Untuk mendapatkan nilai pada mean, maksimal, minimal serta range, maka klik data *view, analyze*, dan klik *descriptive statistics* dan *descriptive*.
- h. Untuk menganalisis dengan mengambil sebuah keputusan, maka apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data memiliki distribusi yang normal.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk dapat membuktikan data memiliki varian yang homogen serta heterogen. Apabila data memiliki distribusi yang normal maka pengujian akan menggunakan analisis parametrik dengan menggunakan statistik *levence* dengan taraf signifikan sebesar 5%. Sedangkan, apabila data memiliki distribusi yang tidak normal, maka pengujian akan menggunakan analisis non parametrik dengan menggunakan pengujian *chi square*. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan pengujian homogenitas berbantuan aplikasi SPSS.

- a. Bukalah aplikasi SPSS, lalu klik pada *variable view*.
- b. Masukkan data-data di halaman *data view*, dan dilanjutkan dengan mengeklik *tab data view*.
- c. Untuk dapat menganalisis data, pada menu bar klik *analyze*, lalu klik *compare means*, dan klik *independent sample t test*.
- d. Setelah terbukanya kotak dialog *independent sample t test*, pindahkan variabelnya.

- e. Terakhir klik *ok*, maka hasil dari *output* pengujian akan keluar,

Untuk dapat menganalisis hasil pengujian homogenitas, maka perlu ditentukan pula hipotesis nol ( $H_0$ ) serta hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ). Apabila nilai *chi square* hitung  $>$  *chi square* tabel dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, tetapi apabila nilai *chi square* hitung  $<$  *chi square* tabel dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Berikut ini hipotesis pengujian homogenitas.

**$H_0$**  : Nilai signifikansi atau Sig.  $> 0,05$ , maka data pengujian berasal dari

populasi yang serupa (homogen).

**H<sub>a</sub>** : Nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka data pengujian berasal dari populasi yang tidak serupa.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan dengan menguji hasil signifikansi mengenai perbedaan dari dua variabel dalam penelitian ini. Untuk dapat mengolah data maka pengujian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Hipotesis dalam penelitian ini sendiri dijabarkan berikut ini.

**H<sub>a</sub>** : Penerapan metode CIRC berbantuan Canva efektif dalam pembelajaran teks berita siswa pada kelas eksperimen di SMP Kartika XIX-2 ( $\mu_1 = \mu_2$ ).

**H<sub>0</sub>** : Penerapan metode CIRC berbantuan Canva tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen di SMP Kartika XIX-2 ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ).

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) sebanyak 0,05. Apabila hasil pengujian bernilai signifikansi (*2-tailed*) > ( $\alpha$ ) = 0,05, H<sub>a</sub> dapat diterima, sama juga dengan apabila hasil pengujian bernilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05, H<sub>0</sub> ditolak.